

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan menggunakan skor pemeringkatan CGPI yang dipublikasikan oleh IICG, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Market Value Added* (MVA)

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diperoleh simpulan mengenai pengaruh pengungkapan GCG, umur dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,216 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen (Kinerja Perusahaan) dipengaruhi oleh variabilitas variabel independen (GCG yang diproksi oleh Skor CGPI, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan) sebesar 21,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
2. Secara parsial dilihat dari hasil Uji T pengaruh masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel pengungkapan GCG dengan proksi Skor CGPI berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya jika pengungkapan GCG mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan juga akan

meningkat. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh tingginya penerapan GCG yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya penerapan tata kelola pada suatu perusahaan dengan baik dan dengan dipublikasikannya nilai-nilai GCG tersebut berupa skor maka akan memicu investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

- b. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya perubahan naik turunnya ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan menjadi tolok ukur bagi investor untuk melakukan investasi karena hal tersebut akan menggambarkan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan dianggap mempunyai kemampuan yang lebih besar pula dalam menghasilkan laba dan lebih stabil untuk bertahan dalam waktu yang relatif lama.
- c. Sedangkan variabel umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya perusahaan yang sudah berdiri sejak lama belum tentu mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Karena perusahaan yang eksistensinya cukup lama didunia bisnis apabila tidak dikelola dengan manajemen yang baik maka kinerja perusahaan juga akan menurun.

3. Hasil Uji F menunjukkan variabel pengungkapan GCG, umur dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 4.572 > F_{tabel}$ yaitu 2,84 dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh simultan antara variabel pengungkapan GCG dengan proksi Skor CGPI, umur dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menunjukkan dengan adanya pengungkapan GCG melalui skor CGPI, investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, selain itu umur dan ukuran perusahaan juga menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menanamkan modal. Sehingga perusahaan dengan Skor CGPI yang tinggi dan asset yang besar serta umur perusahaan yang matang maka akan berpengaruh kepada peningkatan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah sampel yang sangat terbatas, hal ini disebabkan perusahaan yang dapat dijadikan sampel hanya perusahaan yang mengikuti program peneringkatan CGPI secara konsisten selama 4 tahun berturut-turut.
2. Penggunaan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang diukur dengan *Market Value Added* (MVA), sedangkan masih banyak indikator lain untuk

mengukur kinerja perusahaan seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Investment* (ROI).

3. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga variabel yaitu pengungkapan GCG, ukuran dan umur perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga menyebabkan *adjusted R square* dalam penelitian tidak maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperbanyak jumlah sampel yang ada dalam penelitian, sehingga tidak hanya perusahaan-perusahaan *go public* yang mengikuti program pemeringkatan CGPI selama 4 tahun berturut-turut saja, tetapi juga seluruh peserta yang ikut dalam CGPI setiap tahunnya.
2. Karakteristik Perusahaan *go public* yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian harus sama dari tahun ke tahun.
3. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel independen, seperti jenis perusahaan, kepemilikan manajemen dan lain-lain sehingga bisa memperbaiki kekurangan penelitian sebelumnya.